

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Posisi Devisa Netto dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas pada Bank Mega Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian rasio kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai kecukupan modal maka akan berdampak pada naiknya nilai profitabilitas Bank Mega Syariah. Hal ini bisa terjadi karena modal yang cukup mampu membiayai kegiatan operasional secara ekonomis dan efisien, sehingga bank tidak mengalami kesulitan keuangan selain itu dapat menambah keuntungan atau laba

2. Pembiayaan Bermasalah

Berdasarkan hasil penelitian rasio pembiayaan bermasalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai pembiayaan bermasalah maka akan berdampak pada naiknya nilai profitabilitas Bank Mega Syariah. Hal ini bisa terjadi karena setiap kenaikan *Non Performing Financing* dapat diatasi dengan dana cadangan yang dimiliki bank tersebut. Dana cadangan ini berasal dari adanya dana cadangan lebih milik Bank tersebut dari

tahun/periode sebelumnya, sehingga apabila terjadi pembiayaan bermasalah maka dapat dicover dari dana cadangan lebih tersebut tanpa harus mengurangi dana cadangan yang ada saat terjadi pembiayaan beresalah dan tidak akan mengurangi laba bank.

3. Posisi Devisa Netto

Berdasarkan hasil penelitian rasio posisi devisa netto berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai posisi devisa netto maka akan berdampak pada naiknya nilai profitabilitas. Hal ini bisa terjadi karena aktiva valas lebih besar dibanding pasiva valas. Dalam kondisi demikian, ketika nilai tukar cenderung naik terjadi peningkatan pendapatan valas lebih besar dibanding dengan peningkatan biaya valas sehingga laba akan meningkat, dan *Return On Equity* juga akan mengalami peningkatan.

4. Giro Wajib Minimum

Berdasarkan hasil penelitian rasio giro wajib minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai giro wajib minimum maka akan berdampak pada menurunnya nilai profitabilitas. Hal ini bisa terjadi karena semakin tinggi nilai GWM akan menurunkan Profitabilitas, karena mengindikasikan adanya dana yang menganggur terlalu tinggi sehingga laba yang dicapai tidak optimal karena dana tidak tersalurkan dengan lancar..

5. Dalam uji simultan atau bersama-sama pada keempat variabel bebas, hasilnya menunjukkan bahwa antara keempat variabel bebas yaitu

rasio kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, posisi devisa netto dan giro wajib minimum mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas pada Bank Mega Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka untuk meningkatkan profitabilitas seharusnya Bank Mega Syariah selalu menjaga kecukupan modal, pembiayaan bermasalah dan selalu menggunakan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaannya agar bank dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu Bank Mega Syariah juga perlu mempertimbangkan pergerakan variabel makro ekonomi seperti posisi devisa netto dan giro wajib minimum karena profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal tersebut.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengembangan keilmuan. Diharapkan dapat menambah referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian yang akan datang terutama bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data yang lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitiannya akan jauh lebih baik. Karena dalam penelitian ini jumlah data time series yang digunakan masih relatif sedikit. Dan menggunakan variabel selain yang sudah diteliti seperti: Sertifikat Bank Indonesia (SBIS), Penyusunan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Rasio Efisiensi Operasional (REO) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yang berpengaruh terhadap profitabilitas untuk memperoleh pandangan yang luas guna mengetahui seberapa besar variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas. Selain itu objek yang dipakai dalam penelitian ini masih satu perusahaan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil dari keseluruhan perusahaan syariah yang ada di Indonesia.